

Perilaku hidup bersih dan sehat santri pondok Al-Hamdaniyah desa Siwalan Panji kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo

Paramitha Amelia Kusumawardani^{1*}, Nurul Azizah², M Abror³

¹Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

² Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

³ Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima : 28 Januari 2020

Tanggal di revisi : 6 Februari 2020

Tanggal di Publikasi : 27 Februari 2020

Kata kunci:

santri pondok, perilaku hidup bersih dan sehat, hidroponik

ABSTRAK

Pondok pesantren Alhamdaniyah merupakan salah satu pondok tertua di Indonesia dengan jumlah santri sekitar 130 santri dan mempunyai banyak kegiatan sekolah, diantaranya kegiatan sekolah diniyah, pengajian kitab kuning (sorogan). Namun, selama ini belum ada kegiatan yang dilaksanakan dalam bidang kesehatan maupun kegiatan lain untuk meningkatkan wawasan dan upaya perilaku hidup bersih dan sehat serta pemeliharaan lingkungan. **Mitra PKM** adalah para santri pondok pesantren Al-Hamdaniyah Desa Siwalan Panji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. **Permasalahan mitra** adalah belum memiliki perilaku hidup bersih dan sehat serta pemeliharaan lingkungan. **Tujuan PKM** adalah memberikan seminar dan pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat, dan memberikan pelatihan tanaman hidroponik. **Solusi yang ingin dicapai** adalah pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat serta pemeliharaan lingkungan dengan bertanam hidroponik. **Metode pelaksanaan** kegiatan adalah dimulai dengan kegiatan survey menganalisis situasi, melakukan pendekatan dan persetujuan pimpinan pondok untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat dan hidroponik. Teknik pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat sedangkan untuk pemeliharaan lingkungan yang bersih dan nyaman akan diberikan pelatihan tanaman hidroponik. **Luaran** yang akan dihasilkan adalah: 1) terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat, 2) terciptanya tanaman hidroponik, 3) menjadi karya ilmiah yang dipublikasikan di media massa dan jurnal nasional.

Pendahuluan

Pondok pesantren Alhamdaniyah merupakan salah satu pondok tertua di Indonesia dengan luas pondok sekitar 2000 meter persegi dan jumlah santri sekitar 130 santri. Pondok pesantren Alhamdaniyah mempunyai banyak kegiatan sekolah, diantaranya kegiatan sekolah diniyah, pengajian kitab kuning (sorogan), yang bisa diikuti oleh setiap santri. Namun, selama ini belum ada kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren dalam bidang kesehatan maupun

kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan upaya perilaku hidup bersih dan sehat serta pemeliharaan lingkungan untuk membantu kehidupan para santri di pondok pesantren Alhamdaniyah. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa pola perilaku hidup sehat dan bersih kurang optimal diterapkan sehingga pada santri membutuhkan informasi dan edukasi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

*Paramitha Amelia Kusumawardani, Nurul Azizah, M. Abror

Alamat E-mail: paramitha_amelia@umsida.ac.id



Santri pondok pesantren Al-Hamdaniyah sebagian besar dari Madura, Pasuruan dan Probolinggo yang mondok dengan tujuan untuk menimba ilmu agama dan sebagian besar santri berasal dari keluarga menengah ke bawah dengan keterbatasan biaya. Biaya mondok di Pondok Al-Hamdaniyah ini dikenal sangat murah bahkan jika santri tidak mampu membayar akan tetap diperkenankan tinggal dan tetap menimba ilmu di pondok.

Beberapa fasilitas di pondok belum memenuhi standarisasi bagi kehidupan santri misalnya untuk fasilitas memasak (dapur). Para santri yang ingin memasak menggunakan dapur dengan peralatan seadanya dan menu seadanya, tanpa memperhatikan atau memenuhi kebutuhan gizi seimbang dan tanpa memperhatikan kebersihan lingkungannya, sehingga banyak sampah-sampah yang berserakan.



Dengan latar belakang tersebut, maka upaya pemberdayaan hidup bersih dan sehat pada mitra yaitu santri pondok pesantren Al-Hamdaniyah sangat penting. Hal ini dikarenakan para santri merupakan kategori remaja, dimana remaja merupakan generasi penerus bangsa yang harus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Metode

Dimulai dengan kegiatan survey untuk melihat dan menganalisis situasi, kemudian melakukan pendekatan dan meminta persetujuan terhadap pimpinan untuk melaksanakan beberapa pelatihan dan pendampingan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat dan tentang hidroponik.

Santri pondok pesantren Al-Hamdaniyah masih belum mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat, mulai dari kebersihan kamar mandi, tempat baju yang telah digunakan, hingga tempat masak masih jauh dari standar kebersihan sehingga para santri rentan terserang penyakit seperti penyakit kulit maupun penyakit menular. Selain itu, lingkungan pondok juga terlihat kotor dan tidak terawat karena kurangnya kesadaran para santri akan kebersihan lingkungan.

Teknik pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni dengan pelatihan / workshop dan pemberdayaan perilaku hidup bersih dan sehat supaya para santri dapat terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga para santri terhindar dari berbagai penyakit. Sedangkan, untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman para santri akan diberikan bimbingan dan pemberdayaan cara bertanam tanaman hidroponik, cara penerapan pembuangan limbah dengan benar dan pengadaan beberapa peralatan untuk menunjang fasilitas kebersihan pondok.

Hasil dan Pembahasan

Dalam persiapan pelatihan, tim pengabdian koordinasi dengan pimpinan pondok pesantren Al-Hamdaniyah yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan seminar dan pelatihan serta beberapa

kegiatan yang akan dilakukan diantaranya hydroponik dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bersama para santri pondok pesantren Al-Hamdaniyah.

Sebelum kegiatan seminar dan pelatihan tentang hydroponik dan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, tim pengabdian terlebih dahulu mempersiapkan materi seminar dan pelatihan, mempersiapkan bahan-bahan untuk pelatihan hydroponik dan mempersiapkan seminar tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan di aula pondok pesantren Al-Hamdaniyah yang diikuti para santri pondok. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan seminar dan pelatihan tentang hydroponik. Kegiatan tersebut memperkenalkan tentang jenis-jenis tanaman yang dapat ditanam dalam hydroponik, cara bertanam hydroponik, cara pemeliharaan dan manfaat yang dapat diambil dari tanaman hydroponik.

Pelatihan tentang hydroponik terdapat beberapa kegiatan, meliputi pengenalan kepada santri pondok tentang bahan-bahan yang mendukung untuk pembuatan tanaman hydroponik, peralatan-peralatan yang dipakai untuk proses pembuatan tanaman hydroponik dan fungsinya, ukuran atau takaran dalam pembuatan tanaman hydroponik, dan pelatihan cara pembuatan tanaman hydroponik yang disertai dengan penyerahan 2 set pelatanganan hydroponik.



Kegiatan seminar yang kedua dilaksanakan di aula pondok pesantren Al-Hamdaniyah. Seminar kedua ini tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat santri pondok pesantren. Kegiatan ini meliputi pengenalan informasi perilaku bersih dan sehat yaitu kebersihan diri dan kebersihan lingkungan (lingkungan kamar, kamar mandi, WC, kelas, dan dapur). Selain itu, menjelaskan cara menjalankan pola perilaku hidup bersih dan sehat, peralatan-peralatan yang dipakai untuk pola hidup bersih dan sehat dengan fungsinya dan penggunaannya yang benar, cara pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat diikuti dengan penyerahan beberapa alat kebersihan dan bahan-bahan untuk pelaksanaan kebersihan di lingkungan pondok.



Gambar 1. Perbaikan sanitasi



Gambar 2. Perbaikan Kebersihan kamar mandi



Gambar 3. Perbaikan Perilaku Hidup Bersih

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada para santri di pondok pesantren Al-Hamdaniyah. Bentuk dari kegiatan pengabdian ini adalah seminar dan pelatihan tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta pelatihan tentang tanaman hidroponik yang dapat berguna bagi lingkungan pondok dan para santri itu sendiri. Hasil dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan yaitu para santri pondok sadar akan pentingnya

perilaku hidup bersih dan sehat sehingga mereka berubah perilakunya setelah dilakukan seminar dan pelatihan. Selain itu, para santri menjadi rajin dan peduli dengan kebersihan baik di dapur, kamar mandi maupun kamar tempat mereka tinggal serta mereka rajin untuk bertanam dengan media hidroponik yang sudah diberikan oleh tim pengabdian. Saran dari tim pengabdian untuk pengabdian selanjutnya adalah para santri dapat diberikan tentang kesehatan reproduksi tentang remaja sehingga selain dapat berperilaku bersih, para santri juga mengenal akan kebutuhan reproduksi pada masanya sehingga dapat menjadi santri yang sehat jasmani dan rohani.

Ucapan terima kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek DIKTI yang sudah memberikan dana untuk penyelenggaraan pengabdian masyarakat dan pimpinan pondok atas ijin serta partisipasinya dalam penyelenggaraan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Gomes, Faustino C. 2003. Manajemen Sumber daya Manusia. Yogyakarta : Andi Offset.
- Rivai, Veithzal. 2005. Performance Appraisal. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slamet, Soemirat J. 2009. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Wood, Jack, Joseph W, Rachid M, Zeffane. 2001. Organizaation Behavior a Global Perspectives. Australia : John Willey & Sons.